

ABSTRAK

KSPPS Mandiri Sejahtera cabang Tenganan Kabupaten Semarang adalah sebuah koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syari'ah. Permasalahan yang dibahas pada tugas akhir ini adalah bagaimana sistem pengendalian intern penerimaan kas yang berjalan di KSPPS tersebut. Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk mengetahui apakah sistem pengendalian intern penerimaan kas yang berjalan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Metode tugas akhir yang digunakan menggunakan metode kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer berupa wawancara dengan pihak yang terkait dengan sistem pengendalian intern penerimaan kas. Metode analisis data yang digunakan menggunakan metode deskriptif. Kesimpulan dalam tugas akhir ini adalah sistem pengendalian intern penerimaan kas pada KSPPS Mandiri Sejahtera cabang Tenganan Kabupaten Semarang belum berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku, karena masih sering terjadi perbedaan jumlah antara catatan manual dan catatan yang ada dalam komputer. Solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menerapkan prosedur pemisahan fungsi antar karyawan.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Intern, Penerimaan Kas, KSPPS Mandiri Sejahtera cabang Tenganan Kabupaten Semarang.

ABSTRACT

KSPPS Mandiri Sejahtera branch of Tenganan Semarang Regency is a savings and loan cooperative and shari'ah financing. Problems discussed in this final project is how the internal control system of cash receipts running in the KSPPS. The purpose of this final task is to determine whether the internal control system of cash receipts that run has been in accordance with applicable regulations. The final method used is qualitative method. The type of data used is the primary data in the form of interviews with parties related to the internal control system of cash receipts. Data analysis method used by descriptive method. The conclusion in this thesis is the internal control system of cash receipts in KSPPS Mandiri Sejahtera branch of Tenganan Semarang Regency has not been run in accordance with the applicable rules, because there are still often differences between the number of manual records and records in the computer. A workable solution to overcome this is to implement a functional separation procedure among employees.

Keywords: *Internal Control System, Cash Receipts, KSPPS Mandiri Sejahtera cabang Tenganan Kabupaten Semarang.*